

ABSTRACT

Baria, Maria Angelina Chandrawati Oetami. (2020). **The Influence of Nathan Byrn's Life Events on His Sexual Orientation in Sally Green's *Half Bad Trilogy***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Sexual orientation is about the sex of the person someone is attracted to, physically, romantically, and emotionally. *Half Bad trilogy* is a trilogy by Sally Green. It consists of *Half Bad*, *Half Wild*, and *Half Lost*. The main character in the story, Nathan Byrn, is a heterosexual turned homosexual, as seen through his journey to find his father and *Fairborn*.

There are two research problems in this study. The first is about the life events that show Nathan as heterosexual. The second one is about the life events that influence and later show Nathan as homosexual. Theory on plot and theory of sexual orientation are applied to find out how the life events show and influence Nathan's sexual orientation.

Library research is used to analyze the object of the study. The data are collected from *Half Bad trilogy*. The other books and articles are also used to help the writer in analyzing the study to answer the research problems mentioned above. The approach used in this study is psychological approach.

Nathan is shown as a heterosexual at the start of the trilogy and it is marked by the time Annalise talks to him for the first time and escalates into something more intimates. Nathan is touched because, despite being a white Witch, Annalise treats him like a person, unlike the majority of white witch. His interactions with Annalise and actions to save Annalise, also how he sticks to his opinions about Annalise, show how much he is attracted to Annalise, with everything he has and proves that he is a heterosexual. But, in the middle of all that, Nathan seems to be shaken by his feelings for his best friend, Gabriel. This marks his homosexuality awakening, because he starts to feel curious about Gabriel. The death of his father finally comes and Nathan has never hated anyone as much as he hates Annalise. It is a big turning point because Nathan begins to reconcile with Gabriel and accepts his feelings towards Gabriel. Nathan is proven to be a homosexual for the rest of his life when Gabriel dies. This leaves him longing and end up with him staying by Gabriel's side as a tree that proves his eternal love for Gabriel. From Nathan's case, it is shown that someone's sexual orientation might change due to curiosity and a big turning point in their life.

Keywords: sexual orientation, heterosexual, homosexual.

ABSTRAK

Baria, Maria Angelina Chandrawati Oetami. (2020). **The Influence of Nathan Byrn's Life Events on His Sexual Orientation in Sally Green's *Half Bad Trilogy***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Orientasi seksual adalah tentang jenis kelamin orang yang membuat seseorang tertarik, baik secara fisik, romantis, dan emosional. *Half Bad trilogy* adalah sebuah trilogi karya Sally Green. Trilogi ini terdiri dari *Half Bad*, *Half Wild*, dan *Half Lost*. Karakter utama cerita ini, Nathan Byrn, adalah seorang heteroseksual yang berubah menjadi homoseksual, seperti yang dapat dilihat sepanjang perjalanan mencari ayahnya dan *Fairborn*.

Terdapat dua masalah dalam studi ini. Yang pertama adalah tentang kejadian dalam hidup Nathan yang menunjukkan bahwa dia seorang heteroseksual. Lalu, yang kedua adalah tentang kejadian dalam hidup Nathan yang mempengaruhi dan menunjukkan bahwa dia seorang homoseksual. Teori tentang plot dan teori tentang orientasi seksual digunakan untuk menemukan kejadian yang menunjukkan dan mempengaruhi orientasi seksual Nathan.

Studi pustaka digunakan untuk menganalisis objek dari studi ini. Data didapat dari buku *Half Bad trilogy*. Buku dan artikel lain juga digunakan untuk membantu penulis dalam melakukan analisis studi ini untuk menjawab rumusan masalah yang disebutkan di atas. Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan psikologi.

Nathan ditunjukkan sebagai heteroseksual di awal trilogi dan hal itu ditandai dengan Annalise yang mengajaknya berbicara untuk pertama kali dan berlanjut menjadi sesuatu yang lebih intim. Nathan tersentuh karena, meskipun seorang penyihir putih, Annalise memperlakukannya seperti manusia, tidak seperti penyihir putih kebanyakan. Interaksinya dengan Annalise dan hal yang dilakukannya untuk menyelamatkan Annalise, serta ia yang tetap berpegang pada pendapatnya tentang Annalise, menunjukkan seberapa terkejutnya ia terhadap Annalise, dengan semua yang dimilikinya dan membuktikan bahwa ia seorang heteroseksual. Tetapi, di tengah semua itu, Nathan tampaknya terguncang oleh perasaannya terhadap sahabatnya, Gabriel. Ini menandai awal mula homoseksualitasnya, karena dia mulai merasa ingin tahu tentang Gabriel. Hari kematian ayahnya, akhirnya, dating dan Nathan tidak pernah membenci orang seperti ia membenci Annalise. Ini merupakan sebuah perubahan besar karena Nathan mulai berbaikan dengan Gabriel dan menerima perasaan terhadap Gabriel. Nathan terbukti seorang homoseksual selama sisa hidupnya ketika Gabriel meninggal. Hal ini membuatnya rindu dan berakhir dengan ia yang tetap berada di sisi Gabriel sebagai pohon yang membuktikan cinta abadinya untuk Gabriel. Dari kasus Nathan, dapat dilihat bahwa orientasi seseorang bisa berubah karena rasa penasaran dan sebuah perubahan besar dalam hidup mereka.

Kata kunci: sexual orientation, heterosexual, homosexual.